

**STUDI KOMPARATIF TENTANG KONSEP HIJAB PADA MAJALAH
QONITAH, DAN MAJALAH NOOR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjanah Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi**

Disusun Oleh

Nama : Rahmatunnisa

NIM : 1106015071

Peminatan : Komunikasi Massa



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA**


LEMBAR PERSETUJUANSKRIPSI

Judul Skripsi : Studi Kasus Tentang Konsep Hijab Pada
Majalah Qonitah
Nama : Rahmatunnisa
NIM : 1106015071
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Komunikasi Massa

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.


Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.

Tanggal: 20-7-2018

Tanggal: 23/7/2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Studi Kasus Tentang Konsep Hijab Pada Majalah Qonitah
Nama : Rahmatunnisa
NIM : 1106015071
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Massa

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 20 Februari 2018, dan dinyatakan **LULUS**.

Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si.,
Penguji I
Tanggal :

Gilang Kumari Putra, S.Sos., M.I.Kom.
Penguji II
Tanggal : 23/7/18

Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si.,
Pembimbing I
Tanggal : 20 - 7 - 2018

Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom.
Pembimbing II
Tanggal : 23/7/2018

Mengetahui
Dekan

Said Ramadlan, S.Sos., M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Komparatif Tentang Konsep Hijab Pada Majalah Qonitah dan Majalah Noor”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, serta selalu memberikan jalan keluar kepada penulis dalam melalui proses pembuatan skripsi ini.
2. Said Ramadlan, S.Sos. M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Hamka.
3. Dr. Sri Mustika, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Hamka.
4. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I saya sampai selesainya skripsi ini.
6. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing II saya sampai selesainya skripsi ini.

7. Dr. H. Syaiful Rohim, M.Si., selaku penguji I saya.
8. Gilang Kumari Putra, S.Sos., M.I.Kom., selaku penguji II saya.
9. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi yang tiada hentinya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih rasanya tak cukup untuk mengungkapkan rasa syukur ini. *TerimaKasih Mamah, Tetta!*
10. Kepada Kakak dan Adik-Adik tercinta yang menjadi penyemangat penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Sepupu-Sepupu saya Savira, Saskia, Risyah dan Hakim yang selalu menyemangati saya.
12. Sahabat-sahabat saya dari SMA Izzah yang jauh dari Indonesia, Dita dan Fuzy.
13. Sahabat yang sudah seperti saudara perempuan saya Ummi, Leily, Amira. Terimakasih sudah menambah cerita di bangku perkuliahan ini.
14. Teman-teman kelas Jurnalistik angkatan 2012 dan 2013 tercinta yang telah banyak memberikan banyak cerita saat dikelas. Semangat terus memperjuangkan gelar S.I.Kom!!!
15. Teman-teman FISIP Uhamka angkatan 2011, yang sama-sama berjuang mengerjakan skripsi ini dan selalu memberikan informasi dan motivasi kepada penulis.
16. Dan terakhir buat orang yang selalu mendukung saya dari awal mengerjakan skripsi sampai sekarang Sandi Riyanto dan Keluarga.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan maupun jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan kemampuan. Untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca, khususnya Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan wawasan luas bagi pengetahuan pembaca.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Jakarta, 31 Maret 2018

Rahmatunnisa

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Studi Komparatif Tentang Konsep Hijab Pada Majalah Qonitah dan Majalah Noor**
Nama : **Rahmatunnisa**
NIM : **1106015071**
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Peminatan : **Komunikasi Massa**

Perkembangan hijab di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sangat pesat. Tidak ada yang menyangka outfit para muslimah saat ini sudah semakin terlihat modis seiring dengan perkembangan tren fashion.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode studi kasus. Metode ini digunakan untuk menganalisis tentang perspektif pada konsep hijab di majalah qonitah, dan noor. Menggunakan teori interaksi simbolik dan freming, peneliti mengkaji tentang pemikiran para redaksi majalah qonitah, opini noor tentang konsep hijab.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pemikiran para majalah qonitah, dan noor tentang konsep hijab. Majalah Qonitah lebih mengarahkan ke hijab syar'i, sedangkan Majalah Noor lebih mengarahkan ke fashion hijab sekarang ini kewanita Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR Pustaka	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang	1
1.2. RumusanMasalah	12
1.3. PembatasanMasalah	13
1.4. TujuanPenelitian.....	13
1.5. SignifikasiPenelitian.....	14
1.5.1. SignifikansiAkademis	14
1.5.2. SignifikansiMetodologis	14
1.5.3. SignifikansiSosial.....	15
1.6. KelemahandanKeterbatasanPendidikan	16
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1. ParadigmaKonstruktivisme	17
2.2. HakekatKomunikasi	21
2.2.1. DefinisiKomunikasi	23

2.2.2. Fungsi Komunikasi	24
2.2.3. Konteks-Konteks Komunikasi	26
2.2.4. Model Komunikasi	28
2.3. Komunikasi Sosial	31
2.4. Komunikasi Massa	32
2.4.1. Karakteristik Komunikasi Massa	33
2.4.2 Fungsi Komunikasi Massa	35
2.4.3 Bentuk-Bentuk Komunikasi Massa	36
2.5. Majalah	37
2.6. Jilbab Dalam Lintasan Sejarah Islam	40
2.6.1. Pengertian dan Sejarah Islam	40
2.6.2. Latar Belakang Turun Ayat Jilbab	47
2.6.3 Wacana Jilbab dalam Islam	49
2.6.4 Perbedaan	56
2.6.5 Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Pemakaian Hijab	58
2.7. Konstruksi Realitas Sosial Media Massa	60
2.8. Konstruksi Sosial Media Massa	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	68
3.1.1. Pendekatan Penelitian	68
3.1.2. Jenis Penelitian	69
3.1.3. Metode Penelitian	70
3.2. Pemilihan Media	72

3.3. Unit Analisis dan Unit Pengamatan	72
3.4. Metode Pengumpulan Data	73
3.4.1. Dokumentasi	73
3.4.2. Metode Observasi.....	74
3.4.3. Wawancara Mendalam.....	74
3.5. Metode Analisis Data	76
3.6. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Majalah Noor.....	86
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	89
4.3. Pembahasan.....	93

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	101
5.2. Saran-Saran.....	102

Daftar Pustaka

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.4 : Diagram Model Tubbs.....30



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Paradigma Konstruktivis	18
Tabel 3.1	: Rancangan Jadwal Penelitian	78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Menurut Effendy, 1992:11 Komunikasi pada hakekatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seorang (komunikator) dengan orang lain (komunikan) secara langsung atau tatap muka (*face to face*) atau melalui media (*mediated*) dengan tujuan tertentu atau untuk menciptakan efek tertentu. Pikiran bisa merupakan ide, informasi, ajakan, himbauan, nasehat dan lain sebagainya.

Komunikasi bisa dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face*) atau dengan menggunakan media, media masa contohnya. Media massa merupakan faktor terpenting dari suatu proses informasi, berbagai jenis informasi dapat kita dapatkan dari media massa itu sendiri. Dewasa ini, media massa bahkan bukan hanya sebagai sarana untuk mendapatkan informasi, kini media massa juga menjadi bagian dari masyarakat, bahkan juga gaya hidup sehingga membuat masyarakat menjadi ketergantungan.

Melalui media massa masyarakat dapat mengetahui apa saja yang sedang berkembang saat ini, termasuk juga dengan gaya busana atau *fashion*, tak dapat dipungkiri *fashion* saat ini juga menjadi lebih berkembang karena danya campur tangan media massa.

Salah satu esensi komunikasi adalah informasi, artinya manusia dalam kehidupannya selalu memerlukan informasi sebagai bentuk pemenuhan dari kebutuhannya, dan tingkat keperluan akan informasi tersebut terlihat sekali dengan kecenderungan manusia untuk mendengarkan, melihat, atau membicarakan tentang sesuatu hal.

Media massa mempunyai peranan yang sangat penting pada era globalisasi saat ini, terutama kemampuannya didalam memberikan informasi. Media massa menjadi penyalur informasi yang berperan aktif baik untuk individu, ataupun kelompok didalam masyarakat. Media massa berfungsi memberikan informasi berupa fakta-fakta yang terjadi dan sedang berkembang dikalangan masyarakat dalam bentuk berita dan hiburan. Dengan kata lain tidak ada masyarakat yang terhindar dari terpaan media massa, karena masyarakat sudah dapat merasakan kebutuhan mereka yang sangat tinggi terhadap informasi dan hiburan.

McQuail (2004:3), -Media massa telah menjadi sumber utama bukan saja bagi individu tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok, untuk memperoleh gambaran dan citra realita sosial, karena media massa menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkandengan

berita dan hiburan. Media massa diyakini dapat menggambarkan realita sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Meskipun untuk itu, informasi atau pesan yang ditampilkannya (sebagaimana dapat dibaca di surat kabar atau majalah, didengarkan di radio, dilihat di televisi atau internet) telah melalui suatu saringan (*filter*) dan seleksi dari pengelola media itu untuk berbagai kepentingannya.

Media dapat menyebabkan sesuatu hal menjadi penting dan bersejarah karena mengagendakan hal-hal yang dianggap bermanfaat bagi khalayak. Lewat informasi yang diberikan, media massa membuat kehidupan manusia menjadi berkembang. Batasan jarak dan waktu yang menjadi kendala dalam kehidupan manusia, bisa berkurang karena kecanggihan teknologi yang mempengaruhi perkembangan kecepatan informasi tersebut.

Kehadiran media merupakan ujung tombak dari perubahan, perkembangan, pendidikan, budaya, sebuah bangsa, lewat informasi yang disiarkan atau diberitakan kepada masyarakat luas. Salah satunya adalah melalui media massa cetak berupa Majalah.

Majalah adalah –salah satu media komunikasi visual yang berbentuk kumpulan atau lembaran buku, diusahakan secara teratur oleh suatu organisasi ataupun instansi dalam majalah dimuat pernyataan-pernyataan resmi dan singkat yang berguna bagi publiknya. (Wahyudi, 2001:52). Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan

kepada masyarakat umum dan ditulis dengan bacaan yang mudah dimengerti oleh banyak orang. Majalah sebagai media massa cetak, merupakan alat prantara untuk menyampaikan beberapa informasi yang bermanfaat bagi kalangan masyarakat.

Sebagian masyarakat menjadikan kegiatan membaca majalah sebagai kebutuhan yang sangat penting didalam mengikuti perkembangan zaman. Gaya penyajian majalah termasuk ke kategori berita berkala (*news magazine*).

Menurut Wahyudi (2001:52), berita berkala adalah uraian fakta dan pendapat yang nilai beritanya kurang kuat, khususnya nilai aktualitasnya. Berita berkala diolah dan disajikan dalam bentuk laporan eksploratif, laporan khas (*feature*), laporan *human interest*, berita analisis, dan majalah (gabungan).

Dewasa ini media massa cetak berupa majalah menuju spesifikasi. Penerbitan majalah lambat laun merubah dirinya menjadi bagian dari bisnis pers. Perubahan tersebut dilakukan antara lain dengan membuat pembahasan isi yang lebih mendalam dari Koran. Mereka pun melengkapi diri dengan gambar sampul yang berwarna, sejalan dengan memasyarakatnya teknologi cetak *offset* warna. Serta karyawan termasuk reporter mereka mulai mengikuti sebagaimana layaknya sebuah perusahaan.

Hal ini sejalan dengan era kebebasan pers dijamin reformasi yang membawa pengaruh pada usaha penerbitan majalah. Berbagai penemuan

majalah baru semakin marak bermunculan dipasar. Dari data yang ada, majalah di Indonesia dikategorikan berdasarkan segmentasi khlayak pembacanya, misalnya Majalah Bisnis dan Ekonomi, Majalah Sastra dan Budaya, Majalah Wanita, Majalah Pria, Majalah Berita, Majalah Umum/Keluarga, Majalah Remaja, Majalah Anak, Majalah Film, Majalah Music, Majalah Televisi, Majalah Olahraga, Majalah Agama, Majalah Komputer, Majalah Hobi, Majalah Hiburan dan lain lain.

Saat ini, sejumlah nama majalah telah membahas masalah spesifik suatu bidang dan memiliki pembaca khusus, penerbitan majalah yang bersifat khusus telah menciptakan revolusi dalam penerbitan majalah. Persaingan antar majalah menjadi ketat, tidak hanya terbatas pada kategori jenis majalahnya, melainkan juga pada harga dari majalah yang sangat bervariasi yang bisa disesuaikan dengan target pembacanya. Hal ini menjelaskan keberadaan majalah sebagai media massa yang efektif untuk menyampaikan informasi karena memiliki khalayak yang tersegmentasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Donald K. Robert (dalam Rakhmat, 2005:218) yang mengemukakan bahwa efek adalah perubahan perilaku setelah diterpa pesan media massa.

Majalah yang baik adalah majalah yang memiliki fungsi atau manfaat. Entah itu manfaat untuk para pembaca maupun manfaat bagi penerbitnya sendiri. Setiap majalah memiliki manfaat yang berbeda-beda, karena setiap majalah memiliki target segmentasi yang berbeda pula.

Sedangkan di Indonesia banyak berbagai macam majalah yang diterbitkan. Salah satunya adalah majalah tentang wanita muslimah, isinya tentang gaya hidup wanita muslimah, fashion, sampai cara berhijab. Kehadiran majalah islami belakangan ini berkembang semakin pesat sejalan dengan kebutuhan fashion muslim.

Salah satu alasan orang untuk berlangganan majalah islami tentang *fashion*, terutama karena referensi baju muslim terbaru. Model busana muslim yang selalu berkembang dan variatif membuat pemakainya tidak merasa monoton lagi dalam berbusana muslim. Selain memberikan referensi tren mode *fashion* muslim, majalah islami untuk *fashion* juga menawarkan berbagai cara dan tips dalam memadupadankan busana muslim.

Sejumlah pemerhati mengatakan banyak perempuan Indonesia melakukan revolusi hijab dengan menciptakan berbagai model. Di tengah perkembangan ini, muncul kontroversi terkait model jilbab dan juga tentang tekanan untuk menggunakan jilbab bagi Muslim perempuan Indonesia.

Perkembangan hijab di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sangat pesat. Tidak ada yang menyangka outfit para muslimah saat ini sudah semakin terlihat modis seiring dengan perkembangan tren fashion.

Meskipun Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi muslim yang banyak, perempuan Indonesia pada zaman dahulu tidak banyak yang mengenakan hijab. Style yang kuno dan gaya yang monoton

membuat tidak banyak orang yang tertarik untuk mengenakannya. Berbeda dengan hijab zaman sekarang yang didukung dengan perkembangan style dan mode, para perempuan dapat tampil lebih modis dan kekinian dengan outfit hijab yang cantik dan anggun. Tidak heran perempuan berhijab lebih mudah ditemui saat ini.

Indonesia adalah negara Islam terbesar, dimana mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim. Namun walaupun dominan warga negara Indonesia yang muslim masih sangat jarang ada wanita yang memakai kerudung kecuali ibu-ibu yang sudah berumur. Karena bagi wanita jaman sekarang dengan memakai kerudung tidak dapat berpakaian yang menarik dan cantik atau berfashion. Jadi para wanita kadang hanya memakai selendang atau pasinah untuk ke acara-acara pengajian dan bukan memakai kerudung untuk setiap hari.

Seiring perkembangan zaman fashion hijab semakin berkembang dan muncul designer-designer hijab yang semakin banyak dimulai dari designer yang tadinya bukan designer hijab hingga artis Indonesia yang masuk ke dalam dunia fashion dan menjadi designer hijab. Semakin banyak wanita muslimah yang memakai hijab dimulai dari remaja hingga dewasa dan tidak jarang anak-anak kecil pun juga. Karena sekarang dengan memakai hijab sudah tidak ada lagi kesan jadul atau tidak modis.

Justru sekarang fashion hijab sangat sedang hits, sudah berbagai macam fashion show yang bernuansa hijab dan juga banyak artis muda

dan senior yang sudah berhijab namun tetap modis. Itu semua bisa dijadikan panutan dan inspirasi para wanita muslimah. Dengan memakai hijab tidak ada lagi rasa malu atau tidak pede lagi selain memang itu kewajiban bagi wanita muslimah untuk menutup aurat tapi juga bisa sebagai style yang modis dan menarik.

Berbeda dengan jaman terdahulu, karena sudah banyaknya desainer hijab yang bermunculan di Indonesia. Sehingga banyaknya model jilbab yang sesuai dengan trend, kemajuan zaman dan dapat dikatakan trend fashion hijab pada zaman modern. Berbagai jenis jilbab yang sering dijual antara lain jilbab segi empat, segi tiga, atau jilbab praktis langsung pakai. Banyaknya pilihan tersebut sebenarnya juga dapat memudahkan anda dalam menentukan pilihan yang sesuai dalam berbusana. Selain beberapa model jilbab diatas. model jilbab modern juga banyak disesuaikan dengan kreativitas desainer maupun produsennya.

Adanya pengaruh besar dari suatu media, membawa dampak positif dan negative seputar perkembangan *fashion* hijab saat ini yang mulai dilirik oleh para wanita muda dan remaja. Hal positif yang didapat bagi para wanita muda dan remaja yang belum mengenakan hijab, menjadi tertarik untuk mengenakan hijab dikarenakan persepsi masyarakat yang dulu tampil sederhana kini menjadi gaya busana yang paling diminati. Hal negatif yang dialami dari perkembangan *fashion* hijab saat ini, sebagian dari mereka yang sudah mengenakan hijab atau yang ingin mengenakan

hijab mengalami pemikiran yang berbeda karena tren semata dan cara berpakaianya tidak sesuai dengan syariat islam.

Kata Jilbab berasal dari istilah *veil*, biasa dipakai untuk merujuk pada penutup tradisional kepala, wajah (mata, hidung, mulut), atau tubuh wanita Timur Tengah dan Asia selatan. Maka arti dari kata yang dikandung adalah -penutupll, dalam arti -menutupill atau -menyembunyikan atau menyamarkanll (Guindi, 2003:17). Kata jilbab juga berarti pakaian yang menutupi baju dan kerudung yang sedang dipakai sehingga jilbab bagaikan selimut (Shihab, 2004: 87).

Penggunaan jilbab dalam pengertian kain penutup kepala yang ketat menutup rambut dan leher, belum pernah menjadi jejak sejarah perempuan muslim Indonesia. Jilbab adalah khasanah berpakaian yang baru di negeri ini, sebab masyarakat muslim masa lampau tidak mengenal atau lebih tepatnya tidak mengenakan jenis pakaian seperti ini (Amin, dkk. 2010: 68-69).

Jika dulu hijab hanya lazim dikenakan oleh orang tua, dewasa dan remaja yang sudah memasuki masa akil baligh, sekarang penggunaannya semakin meluas. Kelompok masyarakat yang menggunakan hijab pun semakin bertambah. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pengaruh media secara terus-menerus memberikan informasi seputar hiba yang saat ini dipengaruhi oleh budaya luar.

Dari mulai memadu padankan gaya berbusana muslim yang cenderung melahirkan kreasi-kreasi baru untuk hijab dan baju yang dikenakan, selain terlihat sopan, rapih, berpakaian seperti ini juga membuat mereka terlihat lebih cantik. Tidak jarang mereka yang ingin menggunakan hijab hanya karena mengikuti tren yang sedang berkembang. Berhijab tidak boleh menjadi sekedar tren sehingga apabila tren tersebut berubah maka hijab ditinggalkan.

Jilbab tidak hanya dikenakan saat beribadah atau saat berada di suatu tempat yang mengkhususkan untuk memakai jilbab, namun kini kita dapat menjumpai mayoritas wanita muslim mengenakan jilbab untuk bekerja, sekolah, kuliah bahkan menggunakannya dalam keseharian dirumah. Dengan adanya informasi yang didapat lebih banyak lewat media massa mengenai *fashion* tentang jilbab mempermudah masyarakat mengeksplorasi pemakaian jilbab.

Style Hijab Masa Kini. Fenomena ini memang sekilas sangat mengemberikan. Menggembirakan karena banyak wanita muslimah yang dulunya tidak berhijab kini mulai memperhatikan masalah ini. Selera pakaian wanita memang dari tahun ke tahun, memang biasanya tergantung trend yang ada

Gaya hijab yang penuh warna dan penuh kreasi adalah hijab yang trend dalam 2 tahun terakhir. Terutama anak muda yang senang dengan hal-hal yang baru dan fashionable. Gaya hijab saat ini tidak hanya bermain

dengan kreasi jilbab, namun juga pakaian yang semakin beraneka ragam. Begitu modern dan cantiknya gaya hijab ini sehingga banyak wanita yang senang menggunakannya.

Hal yang dipertanyakan adalah bagaimana trend fashion hijab dengan cepat menyebar dan menjadi suatu kebutuhan yang harus terpenuhi di kalangan masyarakat, dan kadang juga berfungsi sebagai taraf kehidupan seseorang. Kita juga perlu tau pengertian hijab itu sendiri dan bagaimana hijab yang sesuai dengan syariat yang diajarkan oleh islam serta bagaimana hijab menjadi simbol identitas, serta perbedaan antara hijab dengan jilbab.

Hal itu seharusnya difikirkan oleh para perempuan. Penggunaan hijab yang mereka lakukan seharusnya memang benar-benar atas dasar agama bukan karena adanya perkembangan hijab yang saat ini sedang marak di pasaran.

Melihat masalah ini, maka penulis mencoba untuk mengangkat permasalahan yang terjadi yaitu **-Study Komparatif Tentang Konsep Hijab Pada Majalah Qonitah, dan Majalah Noor** sebagai bahan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 121 Bagaimana perspektif majalah qonitah dan majalah noor tentang konsep hijab?
- 122 Faktor apa saja yang mempengaruhi majalah qonitah dan majalah noor dalam membangun perspektif konsep hijab?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 13.1 Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangatlah penting, agar menjadi batasan bagi penelitian dan penelitian itu sendiri tidak meluas hingga kemana - mana sehingga membuyarkan masalah yang ada. Pembatasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada perspektif ke 2 majalah tersebut tentang konsep hijab.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 14.1 Untuk mengetahui perspektif pada majalah ke 2 tersebut tentang konsep hijab.
- 14.2 Untuk mengungkapkan faktor apa saja yang mempengaruhi ke 2 majalah tersebut dalam membangun perspektif konsep hijab.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya ilmu komunikasi massa yang berkaitan dengan teori *Konstruksi Realitas Sosial*. Peter L. Berger

dan Luckman menjelaskan teori dan pendekatan sosial atas realitas terjadi secara stimulan melalui tiga proses sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Berger dan Luckman adalah pada proses stimulan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi-sekunder.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai salah satu kajian ilmu komunikasi. Pada penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan bagaimana menganalisis suatu fenomena dari media sosial.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan Studi kasus yaitu salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial.

Dalam riset yang menggunakan metode ini, dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Studi kasus dapat digunakan untuk menghasilkan dan menguji hipotesis.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi penelitian, selanjutnya mengenai metodologis kualitatif yang membuktikan serta mengungkapkan dengan menggunakan studi kasus.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Secara sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang cara meneliti mengenai media sosial. Dan juga diharapkan mampu membantu masyarakat dalam menggunakan media sosial secara baik bagi dirinya sendiri maupun orang-orang disekitarnya.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Pendidikan

Kelemahan dari penelitian ini adalah menentukan dan memiliki objek yang tepat pada konsep hijab yang sedang trend dikalangan wanita muslim di Indonesia.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mudah dalam penyampaian informasi dan pokok-pokok pikiran, penulisan menyusun proposal skripsi ini secara sistematika yang dibagi dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan yang berhubungan dengan hasil penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tentang paradigma, definisi komunikasi secara umum, komunikasi massa.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan, metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu, jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang latar belakang majalah, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran pada penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Ardiano, Elvinaro dan Bambang Q-Anees. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- Baran, J Stanley. 2012. *Introduction to Mass Communication Media Literacy and Culture*. Erlangga-PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ben Agger. 2005. *Teori Sosial Kritis, Kritik, Penerapan dan Implikasinya*. Nurhadi, Yogya: Kreasi Wacana.
- Bungin, B, 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa, Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Deddy, Mulyana. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Indonesia.
- Effendy, U O, 2007. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Kencana-Prenada Media Group.
- Fakih, Mansur. *Analisis Gender dan Transformasi*. Pustaka Pelajar, Yogya: 2001.
- Hall, Stuart. 1997. *Representation: Cultural Representations dan Signifying Practices*. London : Sage Publications.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Hanif Suranto. 1998. *Perempuan dan Media – Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Lama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- John, Storey. 2010. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop: Pengantar Komperhensif Teoridan Metode*. Yogyakarta: Jalasutra.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana PerdanaMedia Group.

Maryani, Eni. *Media dan Perubahan Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sendjaja, 2005. *Paradigma Baru Pendidikan Ilmu Komunikasi di Indonesia*. dalam jurnal KOMUNIKA.LIPI. Jakarta.

Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss. 2008. *The Theories Of Human Communication*, Edisi 9.

Yusuf L, Akhyar. 2015. *Pemikiran Kritis Kontemporer – Dari Teori Kritis, Culture Studies, Feminisme, Postkolonial Hingga Multikulturalisme*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Sumber Karya Ilmiah/Skripsi:

Atik Sukriati Rahmah. 2014. *Analisis Narasi Film 99 Cahaya Langit di Eropa*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Eva Yulianita. 2012. *Konstruksi Realitas Sosial Kehidupan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Film Minggu Pagi di Victoria Park (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Tia Agnes Astuti. 2011. *Wacana Van Dijk Terhadap Berita “ Sebuah Kegilaan disimpangKraft” di Majalah Pantau*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Tri Ayu Nutrisia Syam. 2013. *Nilai-nilai Feminisme Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*. Makasar: Universitas Hasanuddin

Sumber Lain/Website:

<http://en.wikipedia.org/>

http://www.goodreads.com/book/show/1398034.Bumi_Manusia

<http://www.ebook.com/>

<http://robinvanmurdock.blogspot.com/2013/07/mengenal-berbagai-macam-teori-kritis.html>

<https://warungdelik.wordpress.com/2013/06/02/pengertian-penelitian-studi-kasus/>

